

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Parerejo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, telah lama dikenal sebagai sentra penghasil tempe tradisional di Jawa Timur. Warisan kearifan lokal ini telah menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat setempat, dengan proses produksi tempe yang diwariskan secara turun-temurun. Namun, di tengah arus modernisasi dan meningkatnya permintaan pasar terhadap pangan sehat dan berkualitas, muncul kebutuhan untuk meningkatkan nilai tambah dari produk tempe tradisional.

Menanggapi peluang tersebut, seorang pengrajin lokal bernama Mukhamad Irfan menghadirkan inovasi melalui produk tempe premium dengan merek *Zico*. Inovasi ini tidak hanya menghadirkan produk unggulan dari sisi kualitas dan kemasan, tetapi juga menginspirasi berdirinya Omah Edukasi Tempe, sebuah pusat edukasi dan pengembangan tempe modern. Omah Edukasi Tempe hadir sebagai ruang kolaboratif untuk memperkenalkan proses produksi tempe dengan pendekatan berkelanjutan, penerapan teknologi pangan, dan pelestarian nilai-nilai tradisional kepada masyarakat luas, wisatawan, serta calon wirausahawan tempe.

Dengan mengusung semangat “Tradisi yang Inovatif”, Omah Edukasi Tempe membuktikan bahwa produk lokal dapat dikembangkan menjadi ikon ekonomi kreatif berbasis budaya. Melalui kegiatan produksi, edukasi, pelatihan, dan kunjungan wisata edukatif, Omah Edukasi Tempe berkomitmen untuk memajukan industri tempe secara holistik dan berkelanjutan, serta memperkenalkan kelezatan tempe Indonesia ke tingkat nasional dan global.

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan website sistem informasi Omah Edukasi Tempe berbasis Laravel yang dapat menampilkan informasi profil, produk, program edukasi, dan kontak secara efektif?

2. Bagaimana struktur sistem informasi serta fitur-fitur yang dikembangkan dapat membantu pengelolaan data dan penyampaian informasi yang terorganisir kepada masyarakat, wisatawan, dan calon mitra usaha?
3. Bagaimana merancang tampilan antarmuka (UI) dan pengalaman pengguna (UX) yang responsif, ramah pengguna, serta dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat seperti desktop, tablet, dan smartphone?
4. Apa saja kendala teknis yang dihadapi dalam pengembangan sistem informasi berbasis Laravel dan bagaimana solusi yang diterapkan untuk memastikan website berjalan optimal dan aman?

1.2 Batasan Masalah

1. Sistem informasi yang dikembangkan hanya mencakup informasi profil Omah Edukasi Tempe, katalog produk tempe premium “Zico”, program edukasi, galeri kegiatan, dan halaman kontak.
2. Pengembangan website dilakukan menggunakan framework **Laravel**, dengan fokus pada arsitektur MVC (Model-View-Controller) dan tidak mencakup integrasi dengan mobile apps atau sistem e-commerce.
3. Fitur yang dikembangkan bersifat *informasional* dan *administratif dasar*, tanpa melibatkan sistem login multi-user, reservasi online, atau transaksi keuangan daring.
4. Database yang digunakan hanya untuk menyimpan konten dinamis seperti data produk, kegiatan, dan galeri, tanpa pengelolaan data pengguna secara kompleks.
5. Pengujian dilakukan dalam skala lokal dan terbatas pada aspek fungsionalitas, tampilan responsif, dan navigasi, tanpa mencakup uji performa server atau keamanan lanjutan.
6. Proses dokumentasi dan evaluasi pengembangan website dibatasi selama periode kegiatan PKL/proyek, tidak mencakup pemeliharaan jangka panjang pasca implementasi.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan di Omah Edukasi Tempe memiliki dua tujuan utama:

1.3.1 Tujuan Umum

Menghasilkan sebuah website sistem informasi berbasis Laravel yang efektif dalam menyajikan informasi profil, katalog produk tempe premium “Zico”, program edukasi, galeri kegiatan, dan kontak. Website ini ditujukan sebagai sarana edukasi sekaligus media promosi digital yang informatif, mudah diakses, dan mendukung citra profesional Omah Edukasi Tempe di hadapan masyarakat umum dan mitra potensial.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Merancang dan membangun sistem informasi berbasis Laravel dengan pendekatan arsitektur Model-View-Controller (MVC) yang terstruktur dan modular.
2. Mengembangkan fitur inti website yang mencakup:
 - Halaman profil lembaga
 - Daftar produk tempe
 - Informasi program edukasi
 - Galeri dokumentasi kegiatan
 - Formulir kontak
3. Mendesain antarmuka pengguna (UI) yang responsif, modern, dan konsisten dengan identitas Omah Edukasi Tempe, serta memastikan pengalaman pengguna (UX) yang intuitif dan mudah dipahami oleh semua kalangan.
4. Mengimplementasikan integrasi sistem backend Laravel dengan database MySQL untuk pengelolaan konten yang dinamis dan mudah diperbarui oleh admin.
5. Melaksanakan pengujian fungsionalitas untuk memastikan setiap fitur bekerja sesuai harapan, serta mengidentifikasi dan memperbaiki bug atau kesalahan teknis.
6. Menyusun dokumentasi teknis dan laporan pengembangan sebagai referensi pemeliharaan dan pengembangan lanjutan website di masa mendatang.

1.4 Manfaat/Kegunaan

1. Meningkatkan Visibilitas dan Branding Digital

Website ini membantu Omah Edukasi Tempe dalam membangun citra profesional dan memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat, wisatawan, dan calon mitra secara online.

2. Menyediakan Informasi yang Terstruktur dan Mudah Diakses

Dengan sistem informasi berbasis Laravel, data seperti profil usaha, produk tempe premium “Zico”, program edukasi, dan kontak dapat disajikan secara terstruktur, rapi, dan mudah diakses kapan saja.

3. Mendukung Program Edukasi dan Promosi Usaha

Website dapat digunakan sebagai media pendukung dalam pelaksanaan kegiatan edukasi serta promosi produk dan layanan Omah Edukasi Tempe secara digital dan interaktif.

4. Mempermudah Pengelolaan Konten oleh Admin

Sistem backend Laravel memungkinkan pengelolaan konten dinamis seperti galeri, program, dan produk dengan mudah tanpa memerlukan keahlian teknis tinggi dari pihak pengelola.

5. Meningkatkan Efisiensi Komunikasi dan Pelayanan Informasi

Dengan adanya fitur kontak, informasi lokasi, dan form komunikasi, pengunjung dapat dengan cepat menghubungi Omah Edukasi Tempe untuk keperluan edukasi, kunjungan, atau kerja sama.

6. Menjadi Landasan untuk Pengembangan Sistem Digital Lebih Lanjut

Website ini dapat menjadi fondasi awal bagi pengembangan sistem lanjutan, seperti fitur reservasi online, katalog e-commerce, atau portal edukasi daring di masa depan.